

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, M. (2016). Self-Efficacy dan makna hidup pada penderita penyakit jantung koroner. *eJournal Psikologi*. 4(4). 419-430.
- Alfyana, N.R. (2011). Hubungan Penyakit Jantung Bawaan Dengan Perkembangan Anak Usia 0-5 Tahun Di Unit Perawatan Jantung RS Dr Kariadi Semarang. *Fakultas Ilmu Kesehatan, Stikes Kusuma Husada, Surakarta, Indonesia*.
- Alsa, A. (2003). *Pendekatan kuantitatif & kualitatif serta kombinasinya dalam penelitian psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anselm Strauus & Juliet Corbin. (2013). *Dasar-dasar penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ari Wijayanti, & Siti Noor Fatmah L. (2012). Kebermaknaan hidup dan kecemasan terhadap orang dengan diabetes delitus. *Fakultas Psikologi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Yogyakarta*.
- Aris Fazeriandy & Muhammad Ali. (2017). Risiko Penyakit Jantung Bawaan pada Perkawinan Konsanguinus. *Fakultas Kedokteran, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia*.
- Cohen, R.J., & Swerdlik, M.E. (2010). *Psychological testing and assessment: An Introduction to test and measurement*. New York: McGraw-Hill.
- Creswell, J.W. (2010). *Research Design : Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Cronbach, L.J. (1963). *Educational psychology (2nd ed)*. New York: Harcourt, Bruce, and World.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika
- Herminingsih, Y. K., & Astutik, Y. (2013). Hubungan penerimaan diri dengan pelaku penalaran moral pada penghuni Lembaga Pemasyarakatan Anak di Blitar. *Jurnal Psikologi Tabularasa*. 8(2). 717-723.
- Ida Ayu Gede S.R, Putu Nugrehi W, Yohanes K. Herdiyanto. (2015). *Proses Penerimaan Diri Remaja Tunarungu Berprestasi*. Universitas Udayana. Bali.
- Ida Ayu S.D & Yohanes K.H. (2018). *Dinamika Penerimaan Diri Pada Remaja Broken Home*. Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Izzati, A., & Waluya, O. T. (2012). Gambaran Penerimaan Diri pada Penderita Psoriasis. *Jurnal Psikologi*. 10(2). 68-78.
- Khairul Darussalam, Firman & Nurmina. (2018). *Hubungan Antara Penerimaan Diri dengan Tingkat Depresi Pada Pasien Penderita Penyakit Jantung Koroner (PJK) Di Poliklinik Jantung RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukit Tinggi*.
- Khotimah, N. (2010). *Penerimaan ibu yang memiliki anak tunarungu*. Universitas Gunadarma
- Kusuma, C. T. (2012). *Hubungan Kebersyukuran dengan Penerimaan Diri pada Penyandang Cacat Tubuh Akibat Kecelakaan*. Universitas Islam Indonesia: Yogyakarta.

- Livneh, H., & Antonak, R. (2005). Psychosocial adaptation to chronic illness and disability: a primer for counselors. *Journal of counseling & Development*, 83, 12-20.
- Mulyadi M.Djer. (2014). *Penanganan Penyakit Jantung Bawaan Tanpa Operasi (Kardiologi Intervensi). Petunjuk Praktis Menangani Pasien dan Mengedukasi Keluarga*. Jakarta: Sagung Seto
- Nur Ain, Didik Hariyanto, Sofina Rusdan. (2015). *Karakteristik Penderita Penyakit Jantung Bawaan pada Anak di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode Januari 2010-Mei 2012*. Diakses dari <https://doi.org/10.25077/jka.v4i3.388>
- Puspita F, Ganesja MH. Hiperviskositas pada Penyakit Jantung Bawaan Sianotik. *Jurnal Kardiologi Indonesia*.2010;31(1);41-7
- Rizkiana, U. (2009). *Penerimaan diri pada remaja penderita leukimia*. Universitas Gunadarma.
- Son Three N.G, & I Gusti Ayu Putu W.B. (2018). *Penerimaan Diri Difabel (Different Abilities People): Studi Tentang Remaja Tunanetra Perolehan*. Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Sugiyono, P. D. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan r&d*. Bandung. Alfabeta
- Vera Permatasari, & Witrin Gamayanti. (2016). *Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia*.UIN Sunan Gunung Djati. Bandung.